

# **JUNGKIR BALIK WACANA KAWASAN CICADAS KOTA BANDUNG**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
Guna mencapai Gelar Sarjana  
Program Studi Antropologi Budaya



**DIVANYA LUTHFI ADZANI**

**NIM 213232050**

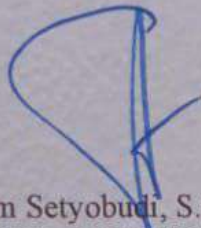
**FAKULTAS ILMU BUDAYA DAN MEDIA  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

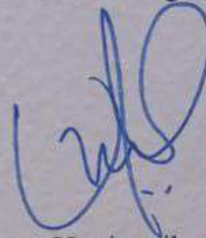
Skripsi ini telah  
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama



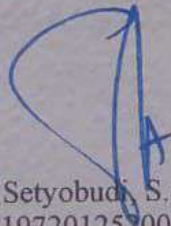
Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.  
NUPTK. 4457750651130072

Pembimbing Pendamping



Yuyun Yuningsih, S.Sn., M.Hum.  
NUPTK. 8351755656230093

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya  
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.  
NIP. 197201252006041001

JUNGKIR BALIK WACANA  
KAWASAN CICADAS KOTA BANDUNG

Disusun oleh:

DIVANYA LUTHFI ADZANI  
NIM 213232050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Pada tanggal 3 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.  
NUPTK. 4457750651130072

Sekretaris : Iip Sarip Hidayana, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK. 8546750651130102

Anggota : Annisa Arum Mayang, S.Sos., M.Hum.  
NUPTK. 3954765666237002

1. ....  
2. ....  
3. ....

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Bandung, 10 Juni 2025

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Budaya dan Media

Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.  
NIP. 196602221993031001

Mengesahkan,  
Koordinator  
Prodi Antropologi Budaya

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.  
NIP. 197201252006041001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Jungkir Balik Wacana Kawasan Cicadas Kota Bandung” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Bandung, 16 Mei 2025

Yang membuat Pernyataan



Divanya Luthfi Adzani  
NIM. 213232050

## ABSTRAK

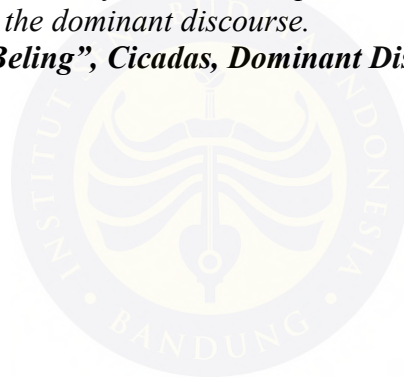
Julukan “Negara Beling” pada kawasan Cicadas di Kota Bandung tidak hadir sebagai label yang netral. Ia adalah wacana yang terus-menerus dibentuk, dipertahankan, dan dinegosiasikan dalam interaksi sosial dan bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana label tersebut bekerja sebagai bagian dari mekanisme pembentukan makna ruang: siapa yang menggunakannya, dalam konteks apa, dan untuk tujuan apa. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough. Data diperoleh dari dokumentasi media daring, blog warga, observasi lapangan, dan wawancara dengan warga lokal. Analisis dilakukan pada tiga level: representasi teks, praktik diskursif, dan praktik sosial. Temuan menunjukkan bahwa wacana tentang “Cicadas” sebagai kawasan dengan citranya sendiri diproduksi melalui pertemuan berbagai arah wacana dominan yang saling berkelindan: wacana teknokratis (yang melihat kawasan sebagai objek tata kelola), wacana moral (yang menilai kawasan melalui standar sosial), dan wacana resistensi (yang muncul dari warga dan narasi informal). Makna kawasan tidak dibentuk oleh satu narasi tunggal, melainkan dari silang teks dan pengalaman yang berlapis—baik sebagai ruang geografis, simbol sosial, maupun pengalaman hidup. Penamaan seperti “Negara Beling” tidak bekerja sebagai stereotip yang tetap, melainkan terus diproduksi melalui proses pengolahan makna yang halus dan bertahap dalam bahasa dan relasi sosial. Dengan demikian, makna kawasan Cicadas merupakan hasil negosiasi yang terus berlangsung antara wacana dominan dan pengalaman hidup warga.

**Kata Kunci: “Negara Beling”, Cicadas, Wacana Dominan, Analisa Wacana Kritis Fairclough**

## ABSTRACT

*The Bandung City neighbourhood known as "Negara Beling" exemplifies the sense that the neighbourhood is 'tough' and densely populated space. Labels such as this have never been value-neutral. This research aims to understand how these labels are produced, maintained and renegotiated in the social interactions of the citizens of Cicadas. Using a qualitative methodology, the study used Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis model. Data were collected using field sampling observations, citizen blog documentation, media documentation, and in-depth interviews with local residents. Findings demonstrate that the way Cicadas is discussed as tough, was produced by the specifications of a number of maximum adjoining discourses that were overlapping including opposition discourse (from local people and the unofficial); moral discourse (assessing the area using social norms); and a technocracy (the area was framed as an object of government). The area meaning was collectively defined by numerous texts and experiences - activities in life, social authorship symbols, geographical place - no one defined the absolute meaning, however. Rather than being a fixed stereotype, terms like "Negara Beling" are always produced through a gradual process of sensitive meaning making in language and social relations. As a result, the meaning of the Cicadas area is the outcome of a continuous process of balancing the lived realities of its inhabitants with the dominant discourse.*

**Keywords:** *"Negara Beling", Cicadas, Dominant Discourse, Fairclough's Critical Discourse Analysis*



## KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi berjudul “*Jungkir Balik Wacana Kawasan Cicadas Kota Bandung*” ini didasari oleh pengalaman personal penulis sebagai penduduk kawasan Cicadas, namun bukan “Cicadas” yang sering menjadi bahan pembicaraan tentang bagaimana kehidupan Cicadas di Jalan Ahmad Yani., melainkan sebagai bagian dalamnya. Penulis mengalami momen yang membuat penasaran yang juga memulai penulis untuk meneliti topik ini, ketika saya mengerjakan tugas mata kuliah Tradisi Lisan yang meminta mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi daerah masing-masing. Istilah “potensi” dalam konteks tugas ini memantik pertanyaan yang menurut penulis menarik: apakah potensi sebuah kawasan hanya dilihat dari aspek positif yang dibanggakan? Apakah itu selalu soal seni-kesenian? Bagaimana dengan “cara hidup” di kota? Apa itu sebenarnya budaya ketika kita menghidupinya sehari-hari? Soal siapa dan mengapa? Hal ini juga dikuatkan melalui tugas praktik mata kuliah Pariwisata Budaya untuk merealisasikan kegiatan berbasis potensi daerah masing-masing. Apa artinya demikian ketika tumbuh dan besar di area ‘Kota’? Hal-hal ini mendorong pertanyaan besar mengenai bagaimana “seharusnya” memahami sebuah ‘Kota’ atas jiwanya, ceritanya, dan kehidupannya. Pertanyaan-pertanyaan ini juga yang mendorong saya untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana “Cicadas” dibicarakan atas sejarah, makna dan dampak julukan “*Negara Beling*” terhadap kawasan Cicadas dan penduduknya yang menghidupi “masanya”.

Skripsi ini penulis upayakan untuk menyajikan perspektif yang berbeda yang tidak ditujukan untuk membantah atau membenarkan suatu citra terhadap tindak-tanduk-laku dalam konteks sosial-masyarakat, melainkan untuk memperkaya wacana dan menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika sosial-budaya yang terjadi di kawasan Cicadas. Demikian skripsi ini penulis susun sebagai upaya untuk memahami identitas tentang suatu tempat dan hubungannya dengan manusia.

Bandung, 16 Mei 2025

Penulis,

Divanya Luthfi Adzani  
213232050

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, atas limpahan nikmat sehat, baik berupa fisik maupun akal fikiran serta kelancaran dalam proses penyusunan sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Jungkir Balik Wacana Kawasan Cicadas Kota Bandung”*. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama proses penyusunan tugas akhir maupun semasa menjalani perkuliahan. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Penyanggah dana pendidikan, khususnya program Beasiswa KIP-Kuliah yang telah memberikan dukungan finansial secara berkelanjutan selama masa studi, sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan dengan lebih fokus.
2. Kedua orang tua dan adik perempuan (Sandrina Luthfi Aliyyasha) yang senantiasa memberikan doa, semangat, serta dukungan moral yang tiada henti selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Retno Dewi Marwati, S. Sen., M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung,
4. Dr. Cahya, S. Sen., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media ISBI Bandung,
5. Dr. Imam Setyobudi, S. Sos., M. Hum., selaku Ketua Jurusan Antropologi Budaya sekaligus dosen pembimbing utama, atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, kesabaran, dan dedikasinya.
6. Yuyun Yuningsih, S. Sn., M. Hum., selaku dosen pembimbing pendamping, atas ketulusan, perhatian, dan dukungan yang sangat berarti dalam seluruh proses bimbingan.
7. Iip Sarip Hidayana, S. Sn., M. Sn., selaku dosen penguji dalam ujian usulan penelitian, atas apresiasi dan dorongan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Annisa Arum Mayang, S. Sos., M. Hum., selaku dosen wali, serta kepada Ibu Winna Shafanissa Mukhlis, S. St. Par., MM. Par., dan Ibu Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S. Ant., M. Si., atas dukungan, kesempatan, eskrim-eskrim dan banyak pengertian yang telah penulis terima selama masa studi. Terima kasih banyak atas waktu dan semua halnya.
9. Segenap dosen di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, khususnya di lingkungan Fakultas Budaya dan Media, atas ilmu, arahan, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
10. Pihak Kelurahan Cicadas, khususnya Bapak Lurah Tjakra Irawan ST. MM. dan Bapak Sigit Harseno, S. STP, serta Babinsa dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Cicadas atas keterbukaan informasi dan kesempatan berdiskusi yang sangat membantu proses penelitian.

11. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Cicadas, terutama Ibu Vemmy Yusana, Ibu Arvie Fitriyanti, Ibu Ikah, dan Bapak Ramli (Ketua RW 06), atas arahan dan informasi wilayah yang sangat mendukung penelitian ini.
12. Ketua RW 04, Bapak Yanto, atas kesediaannya berbagi pengalaman serta memberikan wawasan penting mengenai dinamika kehidupan di wilayahnya.
13. Bapak Haris, Mbah Abo, *Boske*, beserta Ibu Ratna Suminar (istri Mbah Abo), dan Ibu Sri (*Madam*) atas kesediaannya berbagi kisah dan pengalaman yang memperkaya pemahaman penulis mengenai realitas sosial di Cicadas.
14. Om Opik, Bapak Agus dan warga RW 09, atas pandangan dan izin untuk mendokumentasikan dinamika kesehariannya.
15. Bapak Eko dan Bapak Unang, atas diskusi hangat yang penuh cerita dan refleksi di Warung Biru Gg. Durahim dan rekan-rekan keduanya.
16. Ratu Ayu Carolin, Devi Chintya, dan Hana Amalia, atas persahabatan, dukungan dan kebersamaan yang sangat berarti di setiap momen penting selama masa studi dan penyusunan skripsi.
17. Sri Mulyani Juliaeni, manusia yang muncul di berbagai momen penting; terima kasih banyak atas waktu-waktunya sejak SMA, selama masa studi, dan seterusnya.
18. Rekan-rekan SACARAKA212: Sulthan, Yola, Silpa, Anisa, Surya, Ossa, dan Rangga atas kebersamaan, diskusi dan dukungan yang terus terjaga sejak masa KKN.
19. Manusia-manusia Jl. Situ Emuh: Syalina, Hilma, Irma, Lintang, Hanum, Anisa, dan Aisyah, serta Ira atas kebersamaan selama masa studi.
20. Livia - tidak dapat dijelaskan, Selmabelle- teman bimbingan, Devla, Ammar, dan Feni dari "*Nyampeur*" juga anak kecil yang selalu menjadi rekan kerja siap sedia selama masa studi. Bersamaan dengan ini, Maura Shalsabila Aderis, terima kasih banyak atas banyak pengertiannya. Adiarta dan Yoga, terima kasih banyak atas bantuannya, senang sudah berteman.
21. Seorang teman selama akhir tahun 2023, lahir pada bulan Juni, sedikit pemarah, persis seperti anak landak. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan kebahagiaan.
22. Dan akhirnya, kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas setiap bentuk bantuan, perhatian, waktu, dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Sebagai penutup, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangan. Namun demikian, segala bentuk dukungan dari para pihak yang telah disebutkan menjadi fondasi penting dalam menyelesaikan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pijakan awal untuk kontribusi yang lebih luas di masa mendatang.

## DAFTAR ISI

|                                                                |             |
|----------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>                                | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN .....</b>                                        | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                            | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                          | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                     | <b>vii</b>  |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>                                | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                         | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>                                      | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                      | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                      | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                 | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang.....                                       | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                                      | 11          |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                   | 12          |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                  | 12          |
| 1.4.1. Manfaat Akademis.....                                   | 12          |
| 1.4.2. Manfaat Praktis.....                                    | 13          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                           | <b>14</b>   |
| 2.1. Kajian Pustaka .....                                      | 14          |
| 2.1.1. Konstruksi Realitas .....                               | 14          |
| 2.1.2. Stereotip .....                                         | 20          |
| 2.1.2.1. Stereotip Kawasan.....                                | 25          |
| 2.2. Landasan Teori .....                                      | 28          |
| 2.2.1. Analisa Wacana Kritis Fairclough.....                   | 28          |
| 2.3. Kerangka Pemikiran .....                                  | 35          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                         | <b>38</b>   |
| 3.1. Jenis Penelitian .....                                    | 38          |
| 3.1.1. Lokasi Penelitian .....                                 | 39          |
| 3.1.2. Sumber Data Penelitian.....                             | 39          |
| 3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....                            | 40          |
| 3.1.4. Analisis Data .....                                     | 44          |
| 3.1.5. Validasi Data .....                                     | 45          |
| 3.2. Sistematika Penulisan .....                               | 46          |
| <b>BAB IV ANTARA KAMI, MEREKA DAN ‘NEGARA BELING’ .....</b>    | <b>48</b>   |
| 4.1. Cicadas: Sebuah Wilayah dan Kawasan di Kota Bandung ..... | 48          |
| 4.1.1. Cicadas dan Kota Bandung.....                           | 48          |

|                                                                         |            |
|-------------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.1.2. Kecamatan vs Kelurahan Cicadas .....                             | 55         |
| 4.1.3. Cicadas dalam Panggung Wacana .....                              | 59         |
| 4.1.3.1. Wacana Akademis.....                                           | 59         |
| 4.1.3.2. Wacana Pemerintah.....                                         | 65         |
| 4.1.3.3. Wacana Media Massa.....                                        | 72         |
| 4.1.3.4. Wacana Media Sosial dan Blog .....                             | 84         |
| 4.1.4. Cicadas dan Paradoks.....                                        | 96         |
| 4.2. Orang-Orang Cicadas .....                                          | 98         |
| 4.2.1. “Dulumah Gitu”: Warga, Suara, Masa .....                         | 98         |
| 4.2.2. Pengalaman Tinggal dan Tanggal.....                              | 117        |
| 4.2.3. “Bukan Disini, Tapi Disana”: Label dan Jarak.....                | 128        |
| 4.2.4. Wacana yang muncul .....                                         | 138        |
| 4.3. Pergerumulan, Pertarungan, Penjungkirbalikkan Wacana Cicadas ..... | 139        |
| 4.3.1. Pergerumulan Wacana.....                                         | 139        |
| 4.3.2. Pertarungan Wacana.....                                          | 145        |
| 4.3.3. Penjungkirbalikkan Wacana .....                                  | 150        |
| 4.4. Mengurai Relasi Kuasa dalam Wacana Cicadas .....                   | 156        |
| <b>BAB V SIMPULAN .....</b>                                             | <b>160</b> |
| 5.1. Simpulan .....                                                     | 160        |
| 5.2. Saran .....                                                        | 162        |
| 5.3. Rekomendasi.....                                                   | 163        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                              | <b>164</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                   | <b>175</b> |

## DAFTAR BAGAN

|                                                                      |     |
|----------------------------------------------------------------------|-----|
| Bagan 1.1 Tahapan Analisa Wacana Fairclough .....                    | 32  |
| Bagan 1.2. Kerangka Pemikiran .....                                  | 37  |
| Bagan 4.3. Proses Konstruksi Sosial terhadap Pembentukan Wacana..... | 158 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk (Jiwa dan KK) Kelurahan Cicadas (2023-2024) ..... | 58 |
| Tabel 4.2. Wacana Media Berita Kategori Topik PKL Cicadas (2018-2020) .....  | 73 |
| Tabel 4.3. Wacana Media Berita Kategori Topik Sejarah dan Identitas .....    | 80 |
| Tabel 4.4. Wacana Media Berita Kategori Topik Insiden .....                  | 82 |
| Tabel 4.5. Wacana Media Berita Kategori Topik Program Pemerintah .....       | 83 |
| Tabel 4.6. Wacana Media Berita Kategori Topik Partisipasi Warga .....        | 83 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar. 4.1. Prefektur Apostolik Bandung (1932) .....                                                            | 51  |
| Gambar 4.2. Bioskop Liberty .....                                                                                | 52  |
| Gambar 4.3. Informasi jadwal pemutaran film-film Bioskop di Bandung.....                                         | 52  |
| Gambar 4.4. Peta Wilayah Kelurahan Cicadas .....                                                                 | 57  |
| Gambar 4.5. Petugas Sampah di Jl. Asep Berlian (Pagi hari).....                                                  | 70  |
| Gambar 4.6. Titik Pembuangan Sampah di Jl. Ahmad Yani (Pagi Hari).....                                           | 70  |
| Gambar 4.7. Kegiatan Kejar Paket ABC Kelurahan Cicadas (1).....                                                  | 71  |
| Gambar 4.8. Giat Sukses Program Wali Kota Bandung Pemberantasan Buta Huruf Al-<br>Qur'an (Bandung Mengaji) ..... | 71  |
| Gambar 4.9. Arsip Koran tentang Cicadas (1957).....                                                              | 73  |
| Gambar 4.10. Wacana Media Berita (Farhan dan PKL Cicadas) .....                                                  | 76  |
| Gambar 4.11. (Contoh) Wacana Media Berita Cetak Kategori Topik Sampah.....                                       | 79  |
| Gambar 4.12. Wacana Media Berita Visual Kategori Topik Sejarah dan Identitas .....                               | 81  |
| Gambar 4.13. Visual Pendukung Narasi Berita (RW 08).....                                                         | 82  |
| Gambar 4.14. Forum Facebook KBCB (Keluarga Besar Cicadas Bandung) .....                                          | 85  |
| Gambar 4.15. Forum Grup Facebook Paguyuban Cicadas Bandung Ngahiji .....                                         | 86  |
| Gambar 4.16. Forum Grup Facebook Paguyuban Cicadas Bangkit.....                                                  | 86  |
| Gambar 4.17. Interaksi Wacana Media Sosial dalam Berita Pemerintah .....                                         | 87  |
| Gambar 4.18. Komentar dalam Wacana Media Sosial (1) .....                                                        | 87  |
| Gambar 4.19. Komentar dalam Wacana Media Sosial (2) .....                                                        | 87  |
| Gambar 4.20. Wacana Media Sosial Muatan Konten Cicadas (1).....                                                  | 88  |
| Gambar 4.21. Wacana Media Sosial Muatan Konten Cicadas (2).....                                                  | 89  |
| Gambar 4.22. Wacana Media Sosial Muatan .....                                                                    | 89  |
| Gambar 4.23. Wacana Blog Cicadas (1) .....                                                                       | 90  |
| Gambar 4.24. Wacana Blog Cicadas (2) .....                                                                       | 91  |
| Gambar 4.25. Komentar dalam Wacana Blog (1).....                                                                 | 92  |
| Gambar 4.26. Komentar dalam Wacana Blog (2).....                                                                 | 92  |
| Gambar 4.27. Komentar dalam Wacana Blog (3).....                                                                 | 93  |
| Gambar 4.28. Komentar dalam Wacana Blog (4).....                                                                 | 94  |
| Gambar 4.29. Komentar dalam Wacana Blog (6).....                                                                 | 94  |
| Gambar 4.30. Wacana Blog Cicadas (3) .....                                                                       | 95  |
| Gambar 4.31. Peta "Kehidupan Orang-Orang Cicadas"   Jalan Ahmad Yani .....                                       | 99  |
| Gambar 4.32. Toko Potret Wijaya di Gg. H. Syahroni .....                                                         | 100 |
| Gambar 4.33. Penggunaan Nama "Dolar" oleh Pedagang.....                                                          | 103 |
| Gambar 4.34. Suasana Pasar Cikutra .....                                                                         | 105 |
| Gambar 4.35. Pedagang Pasar Cikutra .....                                                                        | 105 |
| Gambar 4.36. PKL Cicadas (Malam Hari) .....                                                                      | 105 |
| Gambar 4.37. Penjual Barang Bekas di Trotoar Jl. Ahmad Yani (Pagi Hari) .....                                    | 106 |
| Gambar 4.38. Jasa STNK sebagai Pekerjaan Sampingan Warga .....                                                   | 107 |
| Gambar 4.39. PKL Cicadas (Sore Hari) .....                                                                       | 107 |
| Gambar 4.40. Penanda 'legalitas' "Cicadas Market" .....                                                          | 107 |
| Gambar 4.41. (Arisan) Adu Muncang RT 01 RW 09 .....                                                              | 114 |
| Gambar 4.42. Bermain Catur di Trotoar Jl. Ahmad Yani .....                                                       | 115 |
| Gambar 4.43. "Human Garbage" dan Cerita Kios PKL Cicadas. ....                                                   | 123 |
| Gambar 4.44. Memoar "Kuring Budak Cicadas" (2017) .....                                                          | 124 |
| Gambar 4.45. Isi Buku Memoar "Rupa-rupa urang Cicadas" .....                                                     | 124 |
| Gambar 4.46. Bioskop Taman Hiburan Rakyat (Dokumentasi Aan Merdeka Permana) ..                                   | 125 |
| Gambar 4.47. Pertunjukkan Teater (1950-an)   Dokumentasi Aan Merdeka Permana .....                               | 126 |